



KOMINFO

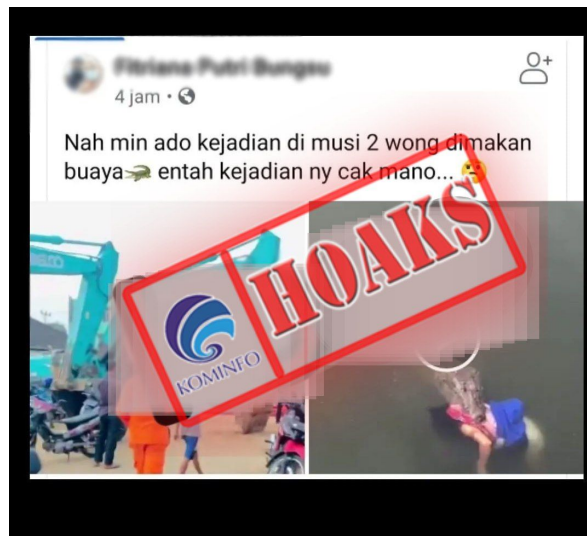
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 September 2021

1. [HOAKS] Video Wanita Dimakan Buaya di Sungai Musi Palembang



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan video meresahkan masyarakat yang menampilkan seekor buaya menerkam seorang wanita. Dalam postingan tersebut, pengunggah menyebut lokasi kejadian di Sungai Musi, tepatnya di bawah Jembatan Musi II, Palembang.

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, Kapolsek Gandus AKP Kusyanto mengatakan, belum menerima laporan terkait kabar yang tersebar di media sosial tersebut. Namun, setelah ditelusuri lebih lanjut, video tersebut merupakan video lama yang kembali beredar. Kepala Basarnas Palembang Herry Marantika menegaskan kejadian tersebut adalah hoaks. Herry menjelaskan, dalam postingan tersebut ada dua video yang digabung, yakni video anak kecil yang tenggelam di Sungai Musi beberapa waktu lalu dan di sebelahnya video orang yang dimakan buaya. Herry meminta masyarakat untuk tidak menyebarkan atau mudah percaya dengan informasi yang belum pasti kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://sumsel.tribunnews.com/2021/09/04/beredar-video-perempuan-dimakan-buaya-di-musi-ii-palembang-kepala-basarnas-video-itu-hoax>
- <https://sumeks.co/viral-video-wanita-dimakan-buaya-di-sungai-musi-basarnas-itu-hoax/>
- https://linggaupos.sumeks.co/viral-video-wanita-dimakan-buaya-di-sungai-musi-basarnas-hoax/?fbclid=IwAR0vkjs5eXbT1s5KIzGasLB3jdok52jKwrRPLNNK21k9b2_JuHXO6X2zwlI



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 September 2021

2. [HOAKS] Jerman Hentikan Sementara Penyuntikan Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Jerman menghentikan sementara penyuntikan vaksin Corona karena dinilai tidak aman. Unggahan tersebut juga mengklaim, orang-orang yang telah mendapatkan suntikan vaksin dosis pertama tidak bisa mendapatkan dosis kedua.

Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta Misbar, klaim tersebut berasal dari video berbahasa Jerman yang diunggah oleh akun bernama Corona-Ausschuss. Namun, isi video tersebut berupa hipotesis terkait upaya Pemerintah Jerman keluar dari pandemi Corona, bukan tindakan nyata yang diambil oleh Pemerintah Jerman. Sementara itu, Menteri Kesehatan Jerman Jens Spahn melalui akun Twitter-nya pada 25 Agustus 2021 mengabarkan bahwa 100 juta warganya telah disuntik vaksin Corona. Ia mengatakan pencapaian tersebut merupakan bagian dari sejarah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jerman-hentikan- sementara-penyuntikan-vaksin-corona-1wT7j6oeo1t/full>
- <https://misbar.com/en/factcheck/2021/09/03/germany-did-not-halt-covid-19-vaccines-nor-claim-they-are-unsafe>